

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan seni kriya saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat meningkat khususnya seni kriya kulit. Hal ini mengakibatkan persaingan antar industri maupun usaha para kriyawan terus berubah dan meningkat sesuai perkembangan tersebut. Dalam perkembangan dan semakin meluasnya industri kerajinan dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung diantaranya sumber daya alam atau sumber daya manusia, kekayaan budaya serta adanya peranan kerja sama dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat salah satu peranan pemerintah terhadap lembaga pendidikan dengan mendirikan gedung sekolah. Salah satunya adalah SMK N 1 Kalasan. SMK N 1 Kalasan adalah suatu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah merupakan sekolah yang mengarah dalam bidang seni kerajinan (seni rupa dan kriya).

SMK N 1 Kalasan merupakan sekolah yang beralamatkan di Dusun Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY yang mencetak lulusan sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan. Dengan memiliki gedung yang sangat megah, besar, cukup strategis dan ditunjang dengan fasilitas dan peralatan-peralatan yang sederhana diharapkan mampu meningkatkan mutu, ketrampilan, dan etos kerja yang baik, sehingga proses belajar mengajar, aktifitas produksi, serta kegiatan lainpun dapat berjalan dengan baik dan lancar.

SMK N 1 Klasan adalah lembaga pendidikan yang berbasis seni dan kriya dimana dalam sekolah ini terdiri dari 6 program keahlian. Salah satunya adalah Program Keahlian Kulit. Dalam program tersebut bidang keahlian yang digeluti khususnya pada kerajinan kulit yaitu tentang pengetahuan tentang kulit/industri kulit.

Kriya kulit sudah lama dibuka bagi para siswa-siswi calon kriyawan yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan tentang seni kriya salah satunya program keahlian kulit yang memproduksi hasil produk kriya kulit berupa produk-produk fungsional. Produk tersebut langsung diproduksi dan merupakan hasil dari siswa-siswi SMK N 1 Kalasan pada program keahlian kulit.

Proses produksi yang dilaksanakan adalah proses dari awal, yaitu bahan mentah (kulit) dibuat menjadi suatu produk atau barang jadi. Dalam produk kriya kulit non-persepatuan yang dapat dihasilkan adalah berupa produk fungsional dimana produk tersebut selalu berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan. Hasil produk tersebut antara lain adalah : tas, dompet, ikat pinggang, gantungan kunci, tempat HP, tempat tissue, coster dan barang-barang lainnya.

Proses produksi yang dilaksanakan dalam pembuatan produk pada umumnya dengan menggunakan peralatan yang cukup sederhana, dan proses pembuatannyapun cukup mudah dan cepat. Dalam proses produksi menggunakan peralatan baik berupa mesin maupun manual. Selain peranan penting dari peralatan yang digunakan dalam proses produksi perlu juga

diperhatikan ketelitian, kesabaran dan etos kerja yang baik, sehingga kelancaran dan hasil produksipun juga akan baik dan memuaskan.

Pada umumnya produk kriya kulit non-persepatuan banyak diminati konsumen, hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan tidak monoton dan selalu berbeda mengikuti perkembangan mode dan trend yang sedang berkembang. Selain itu teknik hias yang cukup sederhana namun dapat menambah nilai estetis dari produk tersebut. Sehingga banyak pesanan dan peminat dari para konsumen dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Produk-produk yang dihasilkan pada kriya kulit non-persepatuan berupa produk fungsional. Dari beberapa hasil produksi tersebut yang paling diminati dan mendapat pesanan dari para konsumen adalah tempat HP karena tempat HP mempunyai bentuk yang kecil, menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini yang telah banyak dimiliki masyarakat yaitu HP. Dari siswilah SMK N 1 Kalasan terus mengembangkan produk tempat HP dengan melihat fungsi dan peranan tempat HP terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu harga dari tempat HP sangat terjangkau; untuk ukuran kecil Rp 4.000,00 dan tempat HP ukuran besar Rp 5.000,00. Sampai saat ini produk tempat HP masih tetap diproduksi oleh siswa-siswi program keahlian kulit di SMK N 1 Kalasan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan SMK N 1 Kalasan lebih mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sehingga akan semakin banyak calon-calon kriyawan kulit, dan lebih mempromosikan bidang keahlian kriya khususnya kriya kulit.
2. Diharapkan SMK N 1 Kalasan mempertahankan dan menjaga mutu (kualitas) sekolah khususnya pada jurusan kriya. Agar produk yang dihasilkan selalu mengalami peningkatan yang lebih baik, berkembang produk, desain, teknik dan inovasi baru agar seni kriya kulit dapat bertahan dan dijaga kelestariannya.
3. Diharapkan SMK N 1 Kalasan, lebih meningkatkan lagi even-even pameran maupun lomba (kompetisi) agar dapat menambah dan meningkatkan apresiasi terhadap seni kriya kulit agar tetap dikenal dan diterima baik oleh masyarakat luas, khususnya pada kerajinan kulit non-persepatuan.
4. SMK N 1 Kalasan hendaknya mendokumentasikan hasil-hasil produk kriya kulit non-persepatuan, karena hal ini sangat penting untuk mempromosikan atau memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisijanti, Inajati, *Pra Seminar Kerjasama penelitian Sosiokultural Industri Penyamaan Kulit*, Pusat Studi Kebudayaan dan Perubahan Sosial, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 2001
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 1993
- Balai Penelitian Kulit, *Pedoman Penyamaan dan Penggunaannya*, Yogyakarta: Departemen Perindustrian 1991
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Kerajinan Kulit*, Jakarta: Balai Pustaka 1996
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (II)*, Yogyakarta 2006
- Gustami, Sp, *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI Yogyakarta 3 Januari 1992
- _____, *Seni Kriya Indonesia Dilema Pembinaan dan Pengembangannya dalam Seni : Jurnal Pengertian dan Penciptaan Seni*, BP ISI Yogyakarta 3 Oktober 1999
- Gunarto G dan Sugiono, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*: Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM 1978
- _____, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi 2000
- Moleong, Lexy J , MA, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1994
- Muchtar, But, *Daya Cipta di Bidang Kriya: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI Yogyakarta
- Poerwa Darn.inta, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1985
- Pringgodigdo, A.G, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius 1977

Judoamidjojo. R; Mulyono, Teknik Penyamaan Kulit Pedesaan, Bandung: Angkasa 1984

Surahmat Winarno, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito 1980
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan, *Selayang Pandang*, Profil SMK N 1 Kalasan 2006

Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka 1995

Nara Sumber :

Drs. Argani Mizan Zakaria, Kepala Sekolah SMK N 1 Kalasan

Drs. Sri Iriyanti, Ketua Program Keahlian Kulit SMK N 1 Kalasan

